



## Pak Walikota Gandrung Serama

**KONTES** satwa klangenan tingkat nasional biasa mengundang sejumlah pejabat. Seperti halnya, Walikota Yogyakarta Haryadi Suyuti diundang saat ada Kontes Seni dan Kecantikan Ayam Serama Tingkat Nasional digeber di XT Square Yogya, Minggu (12/5) lalu.

Puluhan menit setelah kontes dimulai, sebagian tamu undangan meninggalkan tempat alias pamit. Namun, Haryadi Suyuti belum mau beranjak dari tempat duduknya. Bahkan, tampak menikmati suasana kontes dan tetap duduk di kursi tamu deretan paling depan. Sesekali ikut menyoraki serama yang sedang dinilai juri. Ternyata, bapak dua anak ini termasuk penggemar serama dan saat ini mempunyai empat serama.

"Saya masih akan menonton sampai bosan," papar Haryadi kepada *Merapi*.

Ditemui di sela-sela acara, Haryadi menam-

bahkan, empat serama di rumahnya sebagai klangenan saja. Tidak untuk diturunkan lomba. Kedua anaknya pun senang terhadap serama dengan penampilan unik dan lucu tersebut. Tak jarang, sering membantu memberi pakan ketika mempunyai waktu luang. Selain mempunyai serama, ada lagi satwa kelangenan lain di rumahnya seperti ayam bekisar, pelung, derkuku dan perkutut.

"Mencintai hewan-hewan klangenan merupakan bagian dari mencintai lingkungan," tandasnya.

Ditambahkan Haryadi, kontes serama tingkat nasional seperti itu mampu mendukung semaraknya jagat satwa kelangenan di Yogyakarta. Alhasil, satwa klangenan akan mampu mendukung bidang ekonomi. Salah satunya, jika berhasil membudidayakan serama, tidak sekadar memberi pakan terus, tapi ayam akan mampu

memberi makan bagi pemiliknya. Apalagi jika sering juara lomba akan sering memberikan hadiah wujud uang pembinaan. "Kontes tingkat nasional seperti ini juga akan mendukung bidang pariwisata," tandasnya.

Terpisah, panitia kontes dari Jogja Serama Community (JSC), Deo Feri, mengungkapkan, 200 ayam serama diikuti kontes tersebut dan terbagi dalam 19 kelas. Juara satu sampai tiga masing-masing kelas mendapatkan trofi, uang pembinaan dan piagam. Sedangkan juara IV sampai X cukup mendapatkan piagam. Penilaian antara lain meliputi gaya, tubuh, ekor, sayap, jengger dan warna. Pada Kelas Satria Remaja, misalnya, berhasil terpilih menjadi juara I serama bernama Awan Kelabu milik Doni (Lampung). Juara II, Black Kenzo-Tinton (Pamekasan) dan III Satria Bandung-Aing Hobiis (Bandung).  
**(Yan)-a**



Ayam serama kategori anakan saat dinilai tim juri.

MERAPI-SULISTYANTO

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005